

PENGARUH EFIKASI DIRITERHADAP KINERJA PERANGKAT DESAHILIUSO KECAMATAN LOLOFITU MOI KABUPATEN NIAS BARAT.

by Armei Wice Halawa

Submission date: 25-Jan-2023 12:49AM (UTC-0700)

Submission ID: 1999034975

File name: ARMEI_WICE_HALAWA.docx (151.03K)

Word count: 9046

Character count: 43930

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pembangunan negara berawal dari terbangunnya desa yang solid, dimana peran perangkat desa menjadi salah satu kunci terwujudnya desa yang baik dalam bidang apapun baik dalam bidang ekonomi maupun pembangunan, jadi kemampuan para perangkat desa sangat berperan penting dalam hal kemajuan desa.

Efikasi diri adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan atau perilaku tertentu. Efikasi diri adalah konsep sentral menggambarkan keyakinan individu tentang kemampuan dasarnya untuk mencapai puncak tugasnya dan biasanya dinilai sebagai kompetensi penilaian diri seseorang untuk berhasil menangani tuntutan pekerjaan.

Perangkat desa membuat keputusan tentang kapasitas mereka sebagian didasarkan pada bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri. Perangkat desa yang yakin memiliki kemampuan cenderung memiliki efikasi diri yang tinggi karena mereka mampu untuk menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan secara tiba-tiba. Perangkat desa belajar tentang keterampilan dan kemampuan mereka hanya setelah menghabiskan waktu yang cukup terlibat dalam kegiatan tugas, penilaian efikasi didasarkan pada interpretasi isyarat tugas. Perangkat desa akan dapat memiliki efikasi diri yang tinggi apabila didukung dengan budaya organisasi yang menunjang kemajuan perangkat desa itu sendiri.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, dan kinerja perangkat desa merupakan hal yang harus diperhatikan oleh instansi, sumber daya manusia karena perangkat desa dengan efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan kinerja hal itu juga harus didukung dengan budaya organisasi yang diterapkan oleh organisasi atau perusahaan agar mampu menunjang keinginan perangkat desa. Oleh karena itu, berdasarkan

pernyataan – pernyataan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **”Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Perangkat Desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.**

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah berdasarkan uraian latar belakang adalah untuk meningkatkan pengaruh efikasi diri terhadap kinerja perangkat Desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

1.3 Batas Masalah

Dalam melaksanakan suatu penelitian, sangatlah perlu dibatasi masalah yang akan diteliti, agar dapat terarah dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Pembatasan masalah adalah memilih satu atau dua masalah dari sejumlah masalah yang timbul dan telah diidentifikasi disertai ruang lingkup penjelasan masalah baik dari keluasan maupun kedalamannya baik dari segi tempat, ruang maupun waktu”.

Pembatasan masalah terkhusus pada:

1. Efikasi diri
2. Kinerja Perangkat desa

1.4 Rumusan Masalah

Pentingnya perumusan masalah ialah bahwa perumusan masalah akan menjadi penuntut untuk langkah-langkah selanjutnya, terutama dalam membuat kontruksi hipotesis.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah pengaruh Efikasi diri terhadap kinerja Perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Apakah ada Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso ?.

1. Sebesar pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso ?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki dua tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diriterhadap kinerja perangkat desa Hiliuso.
2. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh efikasi diriterhadap kinerja perangkat desa Hiliuso.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti .
Sebagai bahan-bahan dalam penelitian karya tulis ilmiah yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi manajemen strata satu (S-1) di Universitas Nias.
2. Bagi Universitas Nias.
Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan serta pengembangannya di lingkungan lembaga Universitas Nias.
3. Bagi Perangkat desa Hiliuso
Memberikan masukan bagi Pemerintah Desa Hiliuso dalam mengembangkan Efikasi diri, sebagai penunjang peningkatan kinerja perangkat desa Hiliuso.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Menjadi bahan acuan referensi dalam mengerjakan suatu makalah atau proposal, khususnya dalam mengembangkan Efikasi diri.

1.7 Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman tentang variabel penelitian maka peneliti menetapkan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Efikasi diri adalah sebuah kepercayaan yang dimiliki oleh perangkat desa Hiliuso terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas.
2. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh perangkat desa Hiliuso dalam suatu organisasi sesuai diharapkan oleh organisasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Efikasi diri

2.1.1. Pengertian Efikasi diri

Efikasi diri memiliki tiga dimensi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Bandura yang dikutip oleh Gist (dalam Sunyoto dan Burhanudin 2015:17), sebagai berikut:

1. Besarnya. Menyangkut tingkat kesulitan tugas yang dipercaya dapat dicapai oleh seseorang. Dimensi besarnya ini terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas, analisis pilihan perilaku yang akan dicoba

- (merasa mampu melakukannya), serta menghindari situasi dan perilaku yang dirasakan melampaui batas kemampuan dirinya.
2. Kuat. Didasarkan pada apakah hubungan mengenai kuat itu kuat atau lemah. Kuat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu, bertahan dalam usahanya dan keuletan dalam berusaha.
 3. Umum. Tingkat harapan yang digeneralisasi pada situasi. Umum terbagi atas 2 (dua), yaitu pengharapan terbatas pada bidang perilaku khusus dan pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku.

17 2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi diri

Menurut Bandura (2017:77-81), Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh. Terdapat beberapa yang mempengaruhi Efikasi diri menurut Bandura (2017:77-81), antara lain:

a. Jenis kelamin.

14 b. Usia

Efikasi diriterbentuk melalui proses belajar sosial yang dapat berlangsung selama masa kehidupan. Individu yang lebih tua cenderung memiliki rentang waktu dan pengalaman yang lebih banyak dalam mengatasi suatu hal yang terjadi jika dibandingkan dengan individu yang lebih mudaTingkat pendidikan

c. Pengalaman 1

Efikasi diriterbentuk melalui proses belajar yang dapat terjadi pada suatu organisasi ataupun perusahaan dimana individu bekerja.

2.1.3. Dimensi Efikasi diri

ada tiga dimensi efikasi diri, yakni:

1. Umum 17

Umum sejauh mana seseorang yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari dalam melaksanakan suatu aktivitas yang biasa dikerjakan atau situasi tertentu yang tidak pernah dilakukan hingga dalam beberapa tugas atau situasi sulit dan bervariasi.

2. Kuat

Kuat merupakan kuatnya keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan kemampuan individu dalam mencapai hasil akhir pada pekerjaannya.

2.1.4. Sumber-Sumber Efikasi diri

Ada sumber yang dapat mempengaruhi efikasi diri, yaitu:

- a. Pengalaman penguasaan aktif
adalah sumber informasi Efikasi berpengaruh. Dari pengalaman masa lalu apakah seseorang mengarahkan seluruhnya untuk meraih).
- b. Pengalaman perwakilan
- c. Merupakan cara meningkatkan Efikasi diri dari pengalaman keberhasilan yang lain. Ketika melihat orang lain yang sama bahwa dirinya juga dapat berhasil dalam bidang tersebut dengan usaha yang sama. Sebaliknya Efikasi diri dapat turun ketika orang yang diamati gagal walaupun telah berusaha dengan keras. oleh persepsi diri individu tersebut tentang dirinya memiliki kesamaan dengan model. Semakin seseorang merasa dirinya mirip dengan model, maka kesuksesan dan kegagalan model akan semakin mempengaruhi efikasi diri. Sebaliknya tidak dipengaruhi oleh perilaku model.
- d. Persuasi verbal
Persuasi Verbal digunakan secara luas untuk membujuk mendapat persuasi secara verbal, maka mereka memiliki kemauan untuk diberikan akan daripada orang yang tidak dipersuasi bahwa dirinya mampu pada bidang tersebut .
- e. Keadaan fisiologis
Seseorang percaya bahwa sebagian tanda-tanda psikologis menghasilkan informasi dalam menilai kemampuannya. sebagai tanda yang mengancam gairah dapat memberikan

2.1.5. Proses-Proses yang Mempengaruhi Efikasi diri

proses psikologis dalam Efikasi diri yang turut berperan

dalam diri manusia ada 4 yakni

1. Sebaliknya individu yang Efikasi diri-nya rendah lebih banyak membayangkan kegagalan dan hal-hal yang dapat menghambat tercapainya kesuksesan (Bandura 2017). Bentuk tujuan personal juga dipengaruhi oleh penilaian akan kemampuannya. Semakin seseorang mempersepsikan dirinya mampu maka individu akan semakin membentuk usaha-usaha dalam mencapai tujuannya dan semakin kuat komitmen individu terhadap tujuannya.
1. Proses motivasi
Kebanyakan motivasi manusia dibangkitkan melalui kognitif. mengah individu. Individu yang memiliki Efikasi diri tinggi bila menghadapi kegagalan cenderung menganggap kegagalan tersebut mengatasi respon pikiran mereka serta turut mempengaruhi level stres dan depresi seseorang level kecemasan yang tinggi, selalu memikirkan kekurangan mereka, memandang lingkungan sekitar penuh dengan ancaman, membesar-besarkan masalah kecil, dan terlalu cemas pada hal-hal kecil yang sebenarnya jarang terjadi.
2. Proses seleksi
kejadian. Individu cenderung situasi tersebut. Dengan adanya pilihan yang dibuat, individu kemudian dapat meningkatkan kemampuan, minat, dan hubungan sosial mereka.

2.1.6. Indikator Efikasi diri

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efikasi diri adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman dahulu
Pengalaman dahulu adalah pengalaman manusia yang kualitas mereka saat ini dan dalam cara mereka menyampaikan pengetahuan yang dimiliki.
2. Pengalaman berubah
Pengalaman berubah adalah pengalaman yang diperoleh akademisi ketika dipengaruhi atau dipengaruhi oleh akademisi lain.
3. Persuasi Verbal
Persuasi verbal adalah tentang mempunyai kemampuan untuk semangat seorang, memiliki kemampuan untuk meyakinkan dia bahwa dia dapat negatif sehingga dia meremehkan dirinya sendiri.
4. Isyarat
ini berarti keadaan, yang mempengaruhi kinerja para akademisi baik secara positif maupun negatif.

2.2. Kinerja

Kinerja adalah suatu kemampuan anggota organisasi serta ditempatkan untuk kinerja organisasi yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.

1.2.1 Pengertian Kinerja

Istilah kinerja adalah kependekan dari kinetika energi kerja yaitu energi manusia jika di kinetikan atau dipekerjakan akan menghasilkan keluaran kerja. Menurut Bangun (2015:229), kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan pekerjaan. Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan.

Teori keseimbangan di atas memperlihatkan bahwa kinerja yang optimal akan dapat dicapai jika terdapat rasa adil yang dirasakan pekerja. Berbagai indikator yang dapat mengakibatkan rasa adil tersebut menurut teori ini antara lain adalah manfaat yang berarti bahwa seseorang pekerja melaksanakan tugas-tugasnya. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa

kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh pekerja atau orang-orang di dalam organisasi sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh organisasi guna mewujudkan tujuan organisasi. Kinerja dapat di yang jelas dan terstruktur bagi setiap perangkat desa,

1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Pencapaian kinerja seorang perangkat desa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik secara faktor eksternal maupun faktor internal dari perangkat desa, seperti motivasi dan kemampuan yang dimiliki oleh perangkat desa. faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja diantaranya:

- a. Faktor Kemampuan (*Ability*).
- b. Faktor Motivasi (*Motivation*).

terdapat empat faktor untuk meningkatkan kinerja, antara lain:

1. Membuat pekerjaan menjadi menyenangkan.
2. Memiliki gaji, benefit, dan kesempatan promosi yang adil.

Beberapa faktor tersebut perlu diperhatikan oleh suatu organisasi yang menginginkan kinerja yang optimal dari anggota organisasinya

1.2.3 Metode Penilaian hasil kerja

Penilaian kerja merupakan suatu proses dalam organisasi dalam menilai hasil kerja dari perangkat desanya. Salah satu tujuan umum dari adanya penilaian kerja ini untuk menilai kinerja dari perangkat desa dalam memberikan imbalan yang dapat berupa gaji, kompensasi, atau bentuk benefit lainnya dalam upaya meningkatkan kerja perangkat desa, serta untuk meningkatkan kinerja organisasi. Setiap perangkat desa yang bekerja dalam organisasi, hasil kerjanya tidak terlepas dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh atasan, bawahan atau rekan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui kinerja seorang perangkat desa dalam

organisasi. Terdapat beberapa metode dalam mengukur prestasi kerja di dalam organisasi,

1. Metode Tradisional
 - a. *Rating Scale*
 - b. *Employee Comparison*
 - c. *Check List*
 - d. *Critical Incident*
 - e. *Freeform Essay*
2. Metode modern
 - a. *Assessment Centre*
 - b. *Management By Objective (MBO = MBS)*
 - c. *Human Asset Accounting*

Pengimplementasian metode dalam penilaian kinerja tersebut berbeda-beda dalam organisasi, diselaraskan dengan kemampuan organisasi,

Fungsi Penilaian Kinerja

fungsi dan tujuan evaluasi kinerja adalah sebagai berikut:

1. Memberikan balikan (*feedback*). Melalui evaluasi kinerja.
2. Memotivasi kinerja terbaik..
3. Menentukan dan mengukur tujuan..
4. Konseling kinerja buruk..
5. Menentukan perubahan kompensasi..
6. Mendorong pelatihan dan pementoran. Memperbaiki keseluruhan kinerja organisasi.
- 7.

1.2.4 Manfaat Kinerja

manfaat penilaian kinerja dibagi menjadi 4 diantaranya :

1. Evaluasi antar individu dalam organisasi
2. Pengembangan diri setiap individu dalam organisasi
3. Pemeliharaan sistem
4. Dokumentasi

manfaat yang akan didapat dari penilaian kinerja adalah :

- a. Manfaat bagi perangkat desa yang dinilai antara lain :
 1. Meningkatkan motivasi
 2. Meningkatkan kepuasan kerja
 3. Adanya kejelasan standar hasil yang diharapkan
 4. Adanya kesempatan berkomunikasi ke atas
 5. Peningkatan pengertian tentang nilai pribadi
- b. Manfaat bagi perusahaan antara lain :
 1. Perbaiki seluruh simpul unit-unit yang ada di dalam perusahaan.
 2. Meningkatkan kualitas komunikasi.

3. Meningkatkan motivasi perangkat desa secara keseluruhan.
4. Meningkatkan pandangan secara luas menyangkut tugas yang dilakukan untuk masing-masing perangkat desa.

1.2.5¹ Indikator Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran yang sangat diperlukan untuk dapat mengetahui kinerja perangkat desa pada aspek-aspek tertentu. Menurut Bernardin dan Russell (2018:232), untuk mengukur kinerja perangkat desa dapat digunakan beberapa kriteria kinerja, antara lain adalah:

1. *Quality* (kualitas)
2. *Quantity* (kuantitas).
3. *Timeliness* (ketepatan waktu).
4. *Interpersonal impact* (hubungan antar perseorangan)

¹ Dari penjelasan di atas, kriteria tersebut mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kinerja, sehingga dapat digunakan untuk mengukur kinerja perangkat desa. Indikator-indikator tersebut digunakan dengan menyesuaikan standar kinerja, dan kondisi organisasi. Penggunaan indikator tersebut, memiliki tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja dalam mencapai efektifitas organisasi melalui kinerja perangkat desa.

1.3¹ Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan variabel efikasi diri dan kinerja perangkat desa. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

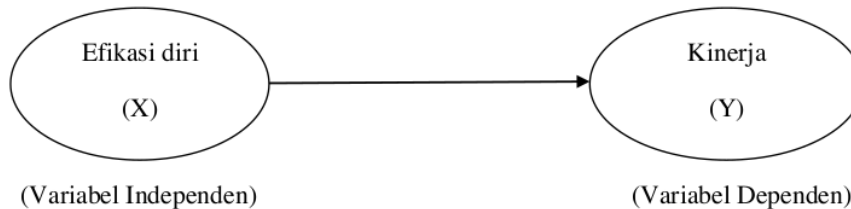
No	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fauziah, dkk (2016)	Pengaruh Budaya Organisasi, Pengembangan Karier dan <i>Self efficacy</i> Terhadap Kinerja Karyawan	Budaya organisasi (X1), Pengembangan karier (X2), dan <i>Self efficacy</i> (X3), Kinerja karyawan (Y)	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel budaya organisasi, pengembangan karir, dan <i>self efficacy</i> mampu menjelaskan kinerja variabel dependen karyawan PT. Pandu Siwi Sentosa Samarinda
2	Yeti Indrawati (2014)	Pengaruh <i>Self Esteem</i> , <i>Self efficacy</i> Dan Kepuasan Kerja Terhadap	<i>Self Esteem</i> (X1), <i>Self efficacy</i> (X2), Kepuasan Kerja (X3), dan Kinerja	Analisis Jalur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan <i>self</i>

		Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perawat RS Siloam Manado)	Karyawan (Y2)		8 esteem terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.
3	Herawati, dkk. (2014)	Pengaruh <i>Self Esteem</i> , <i>Self Afficiacy</i> Dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Individual pada Karyawan bagian Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Konvensional di Kota Bukittinggi).	8 <i>Self Esteem</i> (X1), <i>Self Afficiacy</i> (X2), Kepuasan Kerja (X3) dan Kinerja Individual (Y)	Kuantitatif	8 Hasil penelitian menunjukkan bahwa self esteem dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, <i>Self Afficiacy</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individua

2.3 Kerangka Berpikir

kerangka pikir adalah panduan tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka bagian teoritis yang akan dikembangkan pada penelitian ini mengacu pada telaah berbagai pustaka yang digunakan.

Hal ini menjelaskan tentang pengaruh variabel efikasi diri terhadap kinerja.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Tabel 2.2
Indikator Variabel

Efikasi Diri (X)	Kinerja (Y)
Pengalaman Masa Lalu	Kualitas
Pengalaman Berganti	Kuantitas
Persuasi Verbal	Ketepatan Waktu
Isyarat Emosional	Hubungan antar perseorangan

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan singkat sebagai jawaban atas pertanyaan yang dipaparkan didalam rumusan masalah. Hipotesis diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara, yang mungkin benar dan mungkin juga salah.

Arikunto (2016:161), mengemukakan bahwa: “Jika anggapan dasar pikiran yang memungkinkan kita mengadakan penelitian tentang permasalahan kita, maka hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti tetapi harus dibuktikan, dites dan diuji kebenarannya”.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka yang menjadi jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Ada Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso.

Ho : Tidak ada Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso.

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplansi, dan analisis serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut maka peneliti diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Secara umum jenis penelitian biasanya dibedakan dari bentuk data yang digunakan. Riset berdasarkan jenis data menurut Sugiyono (2015:13), dibagi menjadi:

1. Riset kualitatif adalah riset yang didasarkan pada data kualitatif yaitu tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.

2. Riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu bentuk angka atau bilangan.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kuantitatif.

2.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:61), mengatakan bahwa “variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut”.

Untuk itu yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) (*Independent Variabel*) yaitu efikasi diri, dengan indikator: Pengalaman Akademis, Pengalaman Berganti, Persuasi Verbal, Keadaan Psikologis.
2. Variabel terikat (Y) (*Dependent Variabel*) yaitu kinerja, dengan indikator: Kualitas, Kuantitas, dan Hubungan antar perseorangan.

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek berupa benda. Semua benda yang memiliki sifat atau ciri, adalah subjek yang bisa diteliti. Menurut Sugiyono (2015:16), mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat yang berjumlah 30 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi itu. Menurut Arikunto (2016:109), mengatakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek yang diteliti lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10% sampai 25% dari populasi. Selanjutnya jika subjek yang diteliti kurang dari 100 orang maka sampel adalah populasi”.

Oleh karena populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak (kurang dari 100) dan maka sampelnya adalah populasi yaitu perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat yang berjumlah 30 orang.

3.5. Teknik Pengumpul Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1). Penelitian Lapangan

Penelitian dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yang meliputi:

Angket (*kuisoner*) adalah pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan dari jawaban yang diberikan dan kemudian dianalisis sehubungan dengan pengumpulan data, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka yang disusun berdasarkan skala Likert sebanyak 20 item soal (10 item soal *efikasi diri* dan 10 soal kinerja perangkat desa).

Menurut Djaali dan Mulyono (2015:225), bahwa skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang-orang tentang suatu variabel, konsep atau gejala atau fenomena pendidikan. Pemberian skor untuk Skala Likert adalah untuk pernyataan positif diberi skor 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, sedangkan untuk

pernyataan negatif diberi skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju, 3 untuk jawaban tidak setuju, 2 jawaban untuk setuju dan 1 jawaban untuk sangat setuju.

Berdasarkan uraian di atas, maka angket pengumpulan data digunakan pernyataan positif dengan option jawaban yakni:

1. Option A jawaban sangat setuju diberi skor 4,
2. Option B jawaban setuju diberi skor 3,
3. Option C jawaban tidak setuju diberi skor 2,
4. Option D jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

2) Studi kepustakaan dan dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari buku-buku yang relevan dengan masalah penelitian, dokumen-dokumen, arsip-arsip dan catatan-catatan yang berhubungan obyek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah berupa angket yang akan dibagikan kepada seluruh sampel penelitian, dan selanjutnya dianalisis secara statistika.

3.6.1 Uji Validitas

Untuk menguji validitas, Arikunto (2001:134), menguraikan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = Jumlah responden
 X = Jumlah skor item/ soal atau variabel (x)
 Y = Jumlah skor total variabel

dengan ketentuan jika r hitung > r tabel maka dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas angket menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2001), yaitu:

$$R_{ii} = \frac{2 \cdot r_{1/2,1/2}}{(1+r_{1/2,1/2})}$$

Dimana:

$r_{1/2,1/2}$ = yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

Untuk menafsirkan harga realibilitas dikonsultasikan pada harga tabel dengan taraf nyata 0,05 di katakan r_{tabel} jika $r_{ii} \geq r_{tabel}$. Untuk menginterpretasikan angka indeks “r” *product moment* (r_{xy}) dijabarkan sebagai berikut:

Antara $0,800 \leq r < 1,00$ tinggi

Antara $0,600 \leq r < 0,800$ cukup

Antara $0,400 \leq r < 0,600$ agak rendah

Antara $0,200 \leq r < 0,400$ rendah

Antara $0,000 \leq r < 0,200$ sangat rendah

3.6.3 Uji Korelasi

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah teknik korelasi dengan menggunakan *product moment* “. Analisis korelasi *product moment* berguna untuk menentukan suatu besar yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya “. (Iqbal Hasan 2013).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R_{xy} = Koefisien korelasi antar skor suatu item (variabel x)

N = Jumlah responden / sampel

X = Nilai untuk setiap item variabel X / variabel bebas

Y = Nilai untuk setiap variabel Y/ variabel terikat

Untuk menafsirkan nilai koefisien korelasi dikonsultasikan pada nilai table dengan taraf nyata 0,05 di katakan r_{tabel} jika $r_{ii} \geq r_{tabel}$. Untuk menginterorestasikan angka indek “r” *product moment* (r_{xy}) dijabarkan sebagai berikut :

Antara $0,800 \leq r < 1,00$ sangat tinggi

Antara $0,600 \leq r < 0,800$ tinggi

Antara $0,400 \leq r < 0,600$ sedang

Antara $0,200 \leq r < 0,400$ rendah

Antara $0,000 \leq r < 0,200$ sangat rendah

3.6.4 Uji Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b (x)$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

3.6.5. Koefisien Determinan (R²)

Koefisiensi determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisiensi determinasi ini mengukur prosentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R *square* berada diantara 0 –

1, semakin dekat nilai *R square* dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai *R square* sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi di mana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R² meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square* (R² adj). Koefisien determinasi yang telah disesuaikan (R² adj) berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan dk = n-2

Dimana:

R = simbol angka korelasi product moment

n = besar sampel

t = hitung

dk = derajat kebebasan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_a ditolak

3.7 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh dan mendapatkan sejumlah informasi dan data yang relevan serta akurat maka diperlukan data dengan mengambil lokasi pada Kantor Desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah berhubungan dengan efikasi diri dan kinerja, khususnya apakah ada pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Perangkat Desa Hiliuso.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Visi Dan Misi

1. Visi

Visi Kepala Desa Hiliuso Periode 2018-2023

**MEWUJUDKAN DESA HILIUISO YANG BERSATU, ADIL
TENTRAM DAN SEJAHTERA**

2. Misi

Misi Kepala Desa Hiliuso	
1	Menyelenggarakan Pemerintahan yang bersih, transparan, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
2	Mewujudkan kinerja aparat dan perangkat Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsinya demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
3	Mewujudkan kegiatan pembangunan yang adil dan merata untuk seluruh wilayah Desa Hiliuso.
4	Memberdayakan serta membina lembaga kemasyarakatan guna meningkatkan potensi dan keterampilannya.
5	Melestarikan nilai-nilai budaya Desa dan mengembangkan kegiatan pemuda dan remaja di bidang keagamaan dan olahraga.
6	Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus petani dan wiraswasta
7	Menciptakan suasana yang aman, tertib dalam kehidupan masyarakat.

A. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

1. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Dalam rangka mewujudkan pencapaian Visi dan Misi Desa Hiliuso di Tahun 2018-2023 maka arah kebijakan pembangunan Desa diprioritaskan pada bidang :

- Peningkatan hasil pertanian dan perkebunan serta keanekaragaman jenis usaha dengan sistem intensifikasi.
- Pengadaan dan perbaikan sarana infrastruktur, jalan, pendidikan, keagamaan dan kesehatan masyarakat.
- Peningkatan keterampilan dan sumber daya manusia.

Pencapaian dari arah kebijakan diatas akan dilaksanakan melalui keterlibatan dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dengan sistem perencanaan dan pelaksanaan partisipatif.

2. Potensi dan Masalah

Dari hasil pengkajian keadaan Desa maka ditemukan berbagai masalah dan potensi yang ada di Desa Hiliuso yang akan menjadi pedoman didalam menentukan arah kebijakan pembangunan Desa untuk mencapai Visi Desa Tahun 2018-2023

Potensi dan permasalahan yang dapat diidentifikasi di tingkat Dusun dan Desa meliputi bidang Pendidikan, Kesehatan, Sarana dan Prasarana, Lingkungan Hidup, Sosial Budaya, Pemerintahan, Usaha Masyarakat, Pertanian dan Pariwisata.

3. Strategi Pencapaian

Dari berbagai usulan program yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, lingkungan hidup, sosial budaya, Pemerintahan, usaha masyarakat, pertanian dan pariwisata, akan dilaksanakan secara bertahap mulai Tahun 2018 samapi dengan Tahun 2023. Untuk mencapai tujuan tersebut akan dirumuskan kembali secara lebih rinci dalam penyusunan RKP

(Rencana Kerja Pembangunan) Desa yang dirumuskan setiap 1 (satu) Tahun anggaran dan disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Desa Hiliuso

4.1.3 Karakteristik Responden

Sesuai dengan penjelasan pada bab sebelumnya, bahwa yang menjadi sampel sekaligus sebagai responden pada penelitian ini adalah aparat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat berjumlah 30 orang. Maka oleh karena itu, peneliti dapat menguraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Gambaran responden penelitian, akan peneliti uraikan berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut.

Tabel 4.1

Daftar Responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	24 Orang	80%
2.	Perempuan	6 Orang	20%
Total		30 orang	100%

Sumber :Data dan diolah peneliti

b. Tingkat Pendidikan

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	- Orang	0%
2.	SMP	- Orang	0%
3.	SMA/SMK	26 Orang	86,7%
4.	S1	4 Orang	13,3 %

Jumlah	30 Orang	100%
--------	----------	------

Sumber :Data dan diolah peneliti

4.2. Pengolahan Data

4.2.1. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tindakan untuk mengetahui apakah angket telah diedarkan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian telah diisi dengan baik sesuai petunjuk serta menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang memungkinkan pengolahan angket ini tidak memenuhi syarat dan untuk seterusnya diolah sebagai data penelitian.

Berdasarkan verifikasi data yang dilakukan dalam penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Jumlah angket yang diedarkan kepada responden sebanyak 20 angket. Selanjutnya data yang telah dikembalikan tersebut telah memenuhi syarat dimana data diisi sesuai dengan petunjuk. Oleh sebab itu, Data yang telah diverifikasi tersebut dinyatakan sebagai data penelitian, yang selanjutnya diolah secara statistika.
- Pada angket penelitian, pertanyaan no. 1 s/d 10 merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel X yaitu Efikasi diri. Sedangkan pertanyaan no. 11 s/d 20 merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel Y yaitu kinerja aparat desa.

Angket yang telah di sebarakan oleh peneliti yang berjumlah 20 soal, kemudia di jawab oleh reponden, adapun hasil angket yang telah di jawab oleh responden dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Tabel Jawaban Responden Angket 1-20

No/Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
R2	b	b	b	c	c	c	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b

R3	b	a	b	b	a	a	a	b	b	b	a	b	b	b	b	a	b	b	b
R4	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c
R5	c	b	b	c	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b	b	b
R6	b	b	b	c	c	b	c	c	c	c	b	c	b	c	b	c	c	b	c
R7	b	b	b	c	c	c	c	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
R8	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
R9	b	b	b	c	c	b	b	b	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b
R10	c	c	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	b	2	c	c
R11	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
R12	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	b	a	b	b	b	a	b	b	b
R13	d	c	c	c	c	c	c	c	d	c	c	c	c	b	c	c	d	c	b
R14	b	b	a	b	b	b	a	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b
R15	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	c	c	b
R16	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
R17	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
R18	c	c	c	c	c	d	c	c	b	c	b	c	c	c	c	c	c	b	c
R19	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	c	b	b	c
R20	c	c	c	b	c	c	d	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c
R21	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
R22	b	b	b	c	c	c	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b
R23	b	a	b	b	a	a	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	a	b	b
R24	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c
R25	c	b	b	c	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b	b	b
R26	b	b	b	c	c	b	c	c	c	c	b	c	b	c	b	c	c	b	c
R27	b	b	b	c	c	c	c	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
R28	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
R29	b	b	b	c	c	b	b	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b
R30	c	c	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	b	c	c	c

Angket yang telah di jawab oleh responden, kemudia di oleh menjadi sebuah data statistik dengan menggunakan sakla likiert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang-orang tentang suatu variabel, konsep atau gejala atau fenomena pendidikan. Pemberian skor untuk Skala Likert adalah untuk pernyataan positif diberi skor 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju, 3 untuk jawaban tidak setuju, 2 jawaban untuk setuju dan 1 jawaban untuk sangat setuju, adapun hasil angket yang telah di jadikan data oleh peneliti dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Nilai poin angket 1-20

No/R es	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R6	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
R7	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R9	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R10	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
R11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R12	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
r13	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3

⁶ R14	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
R16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R18	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
⁶ R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
R20	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R22	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R23	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R24	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R25	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R26	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
¹⁶ R27	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R29	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R30	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2

4.2.2. Pengolahan Data Angket

Dalam hal penganalisaan data angket secara kuantitatif, maka setiap jawaban responden pada setiap item soal angket diubah dari option kedalam bentuk skor yakni:

- Option* a diberi skor 4,
- Option* b diberi skor 3,
- Option* c diberi skor 2, dan
- Option* d diberi skor 1.

4.2.3. Rekapitulasi Data Hasil Angket

Data angket yang telah ditetapkan sebagai data penelitian selanjutnya direkap atau dikelompokkan tanggapan responden berdasarkan variabel dan option tanggapan responden, setiap responden

untuk menjaga kerahasiaan jawaban, setiap responden diberi kode “R”, sehingga terdapat R₁ sampai R₁₃ .

4.2.4. Persiapan Perhitungan Validitas

Berdasarkan metodologi penelitian yang dicantumkan pada bab sebelumnya, maka untuk menghitung hasil angket penelitian penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Persiapan Perhitungan Validitas

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
<i>1</i>	3	3	4	5	6
1	3	61	9	3721	183
2	3	56	9	3136	168
3	3	66	9	4356	198
4	2	41	4	1681	82
5	2	57	4	3249	114
6	3	48	9	2304	144
7	3	56	9	3136	168
8	3	60	9	3600	180
9	3	61	9	3721	183
10	2	42	4	1764	84
11	3	61	9	3721	183
12	3	67	9	4489	201
13	1	39	1	1521	39
14	3	66	9	4356	198
15	3	56	9	3136	168
16	3	61	9	3721	183
17	3	60	9	3600	180
18	2	42	4	1764	84
19	3	57	9	3249	171

20	2	41	4	1681	82
21	3	61	9	3721	183
22	3	56	9	3136	168
23	3	66	9	4356	198
24	2	41	4	1681	82
25	2	57	4	3249	114
26	3	48	9	2304	144
27	3	56	9	3136	168
28	3	60	9	3600	180
29	3	61	9	3721	183
30	2	42	4	1764	84
Σ	80	1646	222	92574	4497

Berdasarkan lampiran di atas, maka diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 30 \quad \Sigma X = 80 \quad \Sigma Y = 1646$$

$$\Sigma X^2 = 222 \quad \Sigma Y^2 = 92574 \quad \Sigma XY = 4497$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut disubstitusikan ke dalam *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(4497) - (80)(1646)}{\sqrt{\{(30)(222) - (80)^2\}\{(30)(92574) - (1646)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(134910) - (131680)}{\sqrt{\{(6660) - (6400)\}\{(2777220) - (2709316)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3230}{4201,8}$$

$$r_{xy} = 0,768$$

3 dari hasil perhitungan diatas diperoleh $r_{hitung} = 0,840$ dan $r_{tabel} = 0,374$ untuk responden 30 pada taraf signifikan 0,5% item angket no 1 dinyatakan **Valid**. Selanjutnya, untuk mengetahui valid tidaknya angket no 2 sampai dengan 20 dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan Validitas Item Angket No 1 Sampai Dengan Item No 20

No Item	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	R_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	80	1649	6400	4039	131920	0,768	0,374	Valid
2	85	1649	7225	4039	140165	0,651	0,374	Valid
3	87	1649	7569	4039	143463	0,635	0,374	Valid
4	77	1649	5929	4039	126973	0,680	0,374	Valid
5	81	1649	6561	4039	133569	0,629	0,374	Valid
6	80	1649	6400	4039	131920	0,734	0,374	Valid
7	83	1649	6889	4039	136867	0,633	0,374	Valid
8	81	1649	6561	4039	133569	0,619	0,374	Valid
9	86	1649	7396	4039	141814	0,579	0,374	Valid
10	83	1649	6889	4039	136867	0,643	0,374	Valid
11	85	1649	7225	4039	140165	0,613	0,374	Valid
12	84	1649	7056	4039	138516	0,598	0,374	Valid
13	84	1649	7056	4039	138516	0,770	0,374	Valid
14	80	1649	6400	4039	131920	0,587	0,374	Valid
15	81	1649	6561	4039	133569	0,600	0,374	Valid
16	86	1649	7396	4039	141814	0,628	0,374	Valid
17	79	1649	6241	4039	130271	0,680	0,374	Valid
18	81	1649	6561	4039	133569	0,656	0,374	Valid
19	81	1649	6561	4039	133569	0,729	0,374	Valid
20	82	1649	6724	4039	135218	0,642	0,374	Valid

4.2.5. Perhitungan Reliabilitas

Untuk perhitungan reliabilitas dilakukan dengan metode belah dua, yaitu dengan cara membelah dua item menjadi item ganjil dan item genap yang kemudian mengkorelasikan pada product moment. Yang terlebih dahulu di buat lampiran persiapan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persiapan Perhitung Reliabilitas

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	31	30	961	900	930
2	27	29	729	841	783
3	34	32	1156	1024	1088
4	21	20	441	400	420
5	28	29	784	841	812
6	24	24	576	576	576
7	26	30	676	900	780
8	30	30	900	900	900
9	30	31	900	961	930
10	21	21	441	441	441
11	31	30	961	900	930
12	35	32	1225	1024	1120
13	18	21	324	441	378
14	33	33	1089	1089	1089
15	30	26	900	676	780
16	31	30	961	900	930
17	30	30	900	900	900
18	20	22	400	484	440
19	30	27	900	729	810

20	21	20	441	400	420
21	31	30	961	900	930
22	27	29	729	841	783
23	34	32	1156	1024	1088
24	21	20	441	400	420
25	28	29	784	841	812
26	24	24	576	576	576
27	26	26	676	676	676
28	30	30	900	900	900
29	30	30	900	900	900
30	21	21	441	441	441
Σ	823	818	23229	22826	22983

Berdasarkan lampiran di atas, maka diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 30 \quad \Sigma x = 823 \quad \Sigma y = 818$$

$$\Sigma x^2 = 23229 \quad \Sigma y^2 = 22826 \quad \Sigma xy = 22983$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut disubstitusikan ke dalam *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(22983) - (823)(818)}{\sqrt{\{(30)(23229) - (823)^2\} \{(30)(22826) - (818)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{689490 - 673214}{\sqrt{(19541)(15056)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16276}{17.152,5}$$

$$r_{xy} = 0,949$$

16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	77,5
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
18	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	20	50
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
20	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	21	52,5
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	77,5
22	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	67,5
23	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	34	85
24	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	52,5
25	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28	70
26	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24	60
27	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26	65
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
29	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	30	75
30	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21	52,5
Σ											823	2057,5

Tabel 4.10
Hasil angket penelitian Kinerja

No	No Item										Skor	Nilai Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32	80
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	72,5
6	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5

10	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	52,5
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
12	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	80
13	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	21	52,5
14	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	82,5
15	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26	65
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
18	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22	55
19	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27	67,5
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5
23	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32	80
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	72,5
26	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24	60
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5
30	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	52,5
Σ											823	2057,5

4.2.6. Perhitungan Koefisien Korelasi

Tabel 4.11

Data persiapan perhitungan koefisien korelasi penelitian

No. R	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	77,5	75	6006,25	5625	5812,5
2	67,5	72,5	4556,25	5256,25	4893,75
3	85	80	7225	6400	6800

4	52,5	50	2756,25	2500	2625
5	70	72,5	4900	5256,25	5075
6	60	60	3600	3600	3600
7	65	75	4225	5625	4875
8	75	75	5625	5625	5625
9	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
10	52,5	52	2756,25	2704	2730
11	77,5	75	6006,25	5625	5812,5
12	87,5	80	7656,25	6400	7000
13	45	52,5	2025	2756,25	2362,5
14	82,5	82,5	6806,25	6806,25	6806,25
15	75	65	5625	4225	4875
16	77,5	77,5	6006,25	6006,25	6006,25
17	75	75	5625	5625	5625
18	50	55	2500	3025	2750
19	75	67,5	5625	4556,25	5062,5
20	52,5	50	2756,25	2500	2625
21	77,5	75	6006,25	5625	5812,5
22	67,5	72,5	4556,25	5256,25	4893,75
23	85	80	7225	6400	6800
24	52,5	50	2756,25	2500	2625
25	70	72,5	4900	5256,25	5075
26	60	60	3600	3600	3600
27	65	75	4225	5625	4875
28	75	75	5625	5625	5625
29	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
30	52,5	52,5	2756,25	2756,25	2756,25
Σ	2057,5	2757	145181,25	739392	198705

Berdasarkan lampiran di atas, ³ maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} N = 30 & \Sigma x = 2057,5 & \Sigma y = 2757 \\ \Sigma x^2 = 145181,25 & \Sigma y^2 = 739392 & \Sigma xy = 198705 \end{array}$$

untuk mencari pengaruh yang signifikan antara kedua variabel maka hasil data diatas disubsitusikan kedalam *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{(30)(198705) - (2057,5)(2757)}{\sqrt{\{(30)(145181,25) - (2057,5)^2\}\{(30)(739392) - (2757)^2\}}} \\ &= \frac{288622,5}{372217,56} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,7754$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh korelasi Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa adalah **0,7754**

4.2.7. Koefisien Determinan

Berdasarkan perhitungn r diatas diperoleh nilai r sebesar 0,8228 selanjutnya ditentukan nilai koefisien determinan dengan persamaan berikut:

$$\begin{array}{ll} KD &= r^2 \times 100\% \\ KD &= (0,7754)^2 \times 100\% \\ KD &= 0,6012 \times 100\% \end{array}$$

$$KD = 60,12\%$$

4.2.8. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji t (uji kesamaan), yakni :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,7754\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,7754)^2}} \\ &= \frac{3,2897}{0,6315} \\ t &= 5,2093 \end{aligned}$$

Perhitungan statistik 1 menghasilkan $t_{hitung} = 5,2093$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada t_{tabel} nilai kritis distribusi 1 pada taraf nyata 0,05 dengan $dk = n-2 = 30 - 2 = 28$ dan diperoleh t_{tabel} 1,701 dengan kriteria pengujian hipotesis terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,2093 > 1,701$ sehingga dengan demikian hipotesis H_a diterima (ada Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat), sedangkan H_0 ditolak (tidak ada Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat)

4.3. Analisa Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian hipotesis dan diperoleh hasil bahwa hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak yang berarti yaitu ada Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

Berdasarkan hasil analisa item soal angket diperoleh data bahwa angket yang telah disusun oleh peneliti memenuhi kriteria valid atau dengan berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil jawaban sementara dari uji hipotesis telah dibuktikan dengan perhitungan kehandalan koefisien korelasi dengan statistik uji t dengan $dk = 18$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dimana

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,2093 > 1,701$. Kenyataan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

Hal ini dapat dibuktikan dengan Pengaruh Efikasi memberi kontribusi sebesar 60,12% terhadap Kinerja Perangkat desa dan sisanya sebesar 39,88% disebabkan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak di bahas di penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini penulis akan mamaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa Efikasi diri berpengaruh Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari verifikasi terhadap angket yang diedarkan kepada responden maka diperoleh bahwa angket telah diisi berdasarkan kriteria pengisian yang ditetapkan oleh penulis.
2. Dari hasil analisa item soal angket industri pariwisata (variabel X) yakni item 1 s/d 10 diperoleh bahwa angket yang telah disusun oleh penulis memenuhi kriteria **Valid**. Dan hasil analisis item angket pendapatan pelaku usaha (variabel Y) yakni item angket no 11 s/d 20 diperoleh bahwa angket yang telah disusun oleh penulis memenuhi kreteria **valid**.
3. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai $r = 0,974$ Efikasi memberi kontribusi sebesar 60,12% terhadap Kinerja Perangkat desa dan sisanya sebesar 39,88% disebabkan oleh faktor-faktor yang laii.
4. Berdasarkan hasil penghitung uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji signifikan di proleh data bahwa $t_{hitung} = 5,2093$ dan $t_{tabel} = 1,701$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.
5. Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas maka penelitian menyimpulkan bahwa ada Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

5.2. ³Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang bisa bermanfaat bagi objek penelitian sebagai berikut:

1. Seperti yang sudah di jelaskan efikasi diri berpengaruh terhadap pendapatan Kinerja Perangkat desa Hiliuso Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat, untuk itu perlu di lakukan peningkatan dalam peningkata efikasi diri agar menjadikan SDM aparat desa semakin baik dan percaya diri dalam menyelesaikan suatu kegiatan atau rancangan kegiatan desa.
2. Hendaknya pemerintah desa merumuskan dan mematangkan efikasi diri dalam memaksimalkan hasil kerja yang baik di setiap kegiatan desa dan reana desa.
3. ⁴Disarankan kepada rekan-rekan mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan tentang Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa.
4. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak tentang Efikasi diri agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2001. Metode Penelitian. Jakarta: Rinerka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2016. Manajemen Sumberdaya Manusia. Alfabeta, Bandung.
- Bandura, A. 2017. efikasi diri *The Exercise Of Control*. New York: W. H. freemanand company.
- Bernadin, H. jhon., russel, joyce E. A. 2018. *Human Resouces: An Expimetal Approach*. singapore: Mc. gra – Hill book.co.
- Beck James W & Schmidt Aaron M.(2015) *Negative Relationships Between Efikasi diriand Performance. International Review of Management and Business research*.
- Blomquist, T., Farashah, Thomas. 2016. Project management self-efficacy as a predictor of projectperformance: Constructing and validating a domain-specific scale, *International Journal of Project Management*.
- Burhanudin dan Sunyoto. 2015. Perilaku Organisasi. Yogyakarta
- Djaali & Pudji Mulyono. 2015. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Fauziah, dkk .(2016). Pengaruh Budaya Organisasi, Pengembangan Karier dan Self efficacyTerhadap Kinerja Karyawan . Samarinda. Pengaruh Self Esteem, Self Aficiacy Dan Kepuasan Kerja terhadap KinerjaIndividual pada Karyawan bagian Akuntansi. Bukittinggi.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Andi, Yogyakarta.
- Halper, Vancouver. 2016. *self-efficacy's influence on persistence on a physical task: Moderating effect of performance feedback ambiguity*. USA.
- Herawati, dkk. (2014).

- Kasenger, Regina Gledy. 2017. Pengembangan Karir dan Efikasi diri Terhadap Kinerja Perangkat desa pada PT. Matahari Department Store Manado Town Square. Jurnal EMBA.
- Luthans, Fred. 2015. Organisasi Behavior, a Eighth Edition, McGraw-Hill Intemasional Book Company, New York.
- Mangkunegara, A. P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2015. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta: Bumi Aksara
- Morhead, Gregory & Griffin. 2017. Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- R. Ribka Rimpe, L. Kawet. 2015. Pengaruh perencanaan karir dan *selfefficacy* Terhadap kinerja perangkat desa. Univesitas Samartulangi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen.
- Rivai, Veithzal. el. at. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek. Raja Gafindo: Jakarta
- Robbins, Stephen. P. 2016. Perilaku organisasi. Edisi Bahasa Indonesia. PT Indeks. Kelompok Gramedia, Jakarta
- Sapariyah, Ani, R. 2019. Pengaruh good governance dan independent auditor Terhadap Kinerja Auditor Dan Komitmen Organisasi. Jurnal ekonomi bisnis dan Perbanka.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Manajemen, cet.4, Bandung, CV Alfabeta.
- Sinanbela. Lijan. Poltak. Dkk. 2017. Reformasi pelayanan publik: teori. Kebijakan dan implementasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wirawan. 2015. Evaluasi kinerja sumber daya manusia teori, aplikasi dan penelitian. Jakarta: gramedia.
- Yeti Indrawati (2014). Pengaruh Self Esteem, Self efficacy Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Manado.

PENGARUH EFIKASI DIRITERHADAP KINERJA PERANGKAT DESAHILIUSO KECAMATAN LOLOFITU MOI KABUPATEN NIAS BARAT.

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source	10%
2	adoc.pub Internet Source	3%
3	Sukaaro Waruwu, Victorinus Laoli. "The effect of development on employee career improvement in the Secretariat Office Region of Nias District", Jurnal Manajemen Motivasi, 2018 Publication	3%
4	ponplay.net Internet Source	2%
5	ejournal.stiepembnas.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	2%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

8	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	1 %
9	ejournal.uigm.ac.id Internet Source	1 %
10	porsepnifc.blogspot.com Internet Source	1 %
11	www.apoc.org Internet Source	1 %
12	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
13	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
15	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
17	docobook.com Internet Source	1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
19	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

PENGARUH EFIKASI DIRITERHADAP KINERJA PERANGKAT DESAHILIUSO KECAMATAN LOLOFITU MOI KABUPATEN NIAS BARAT.

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/1

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44
